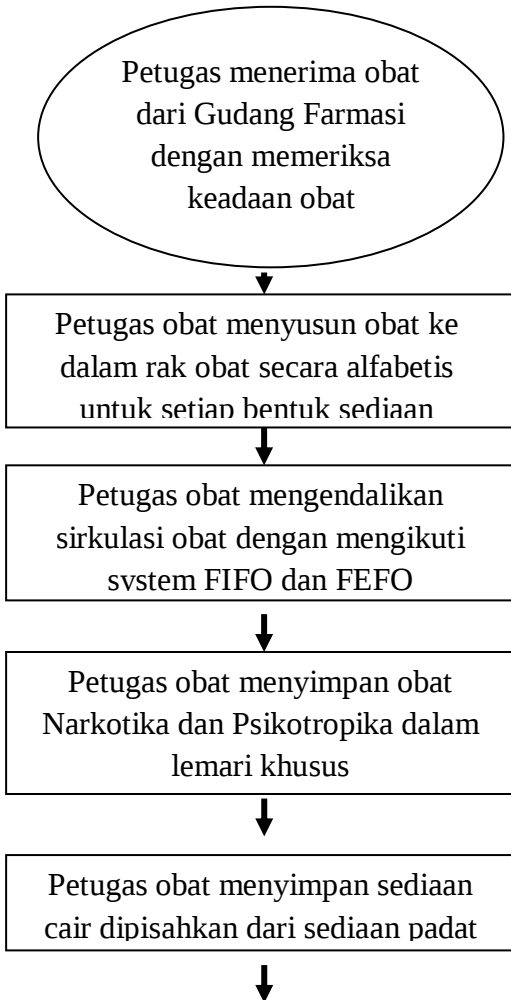


		PENYIMPANAN OBAT			
		SOP	No Dokumen		:
			Nomor Revisi		:
			Tanggal Terbit		:
			Halaman		: 1/4
UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI		CATUR SUPRIANTO NIP. 19650411 198703 1 006			
A.	Pengertian	Penyimpanan Obat adalah suatu kegiatan penanganan obat yang diterima sehingga tidak terjadi kehilangan dan terhindar dari kerusakakan fisik maupun kimia untuk dapat menjamin mutu tetap seperti keadaan yang diinginkan .			
B.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah penyimpanan obat.			
C.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Tentang Pelayanan Farmasi			
D.	Referensi	Pedoman pengeolaanobat publik			
E.	Alat dan Bahan				
F.	Prosedur :	Diagram Alir <pre>graph TD A([Petugas menerima obat dari Gudang Farmasi dengan memeriksa keadaan obat]) --> B[Petugas obat menyusun obat ke dalam rak obat secara alfabetis untuk setian bentuk sediaan] B --> C[Petugas obat mengendalikan sirkulasi obat dengan mengikuti svstem FIFO dan FEFO] C --> D[Petugas obat menyimpan obat Narkotika dan Psikotropika dalam lemari khusus] D --> E[Petugas obat menyimpan sediaan cair dipisahkan dari sediaan padat]</pre> 1. Petugas menerima obat dari Gudang Farmasi dengan memeriksa keadaan obat yang diterima antara lain: kesesuaian jenis, jumlah, tanggal, kadaluarsa serta kondisi fisik obat. 2. Petugas obat menyusun obat ke dalam rak obat secara alfabetis untuk setiap bentuk sediaan . 3. Petugas obat mengendalikan sirkulasi obat dengan mengikuti system FIFO dan FEFO 4. Petugas obat menyimpan obat Narkotika dan Psikotropika dalam lemari khusus. 5. Petugas obat menyimpan sediaan cair dipisahkan dari sediaan padat.. 6. Petugas obat menyimpan vaksin, dalam lemari pendingin melakukan kontrol suhu setiap hari.			

7. Petugas obat mencatat semua obat yang diterima dan dikeluarkan ke dalam kartu stok obat sebagai kartu kendali persediaan 8. Petugas obat membuat laporan persediaan obat melalui LPLPO setiap bulan 9. Petugas obat melaporkan LPLPO kepada kepala puskesmas dan Gudang Farmasi Kab/Kota. Petugas obat menyimpan vaksin, dan suppositoria dalam lemari pendingin melakukan kontrol suhu ↓ Petugas obat mencatat semua obat yang diterima dan dikeluarkan ke dalam kartu stok obat sebagai kartu kendali persediaan ↓ Petugas obat membuat laporan persediaan obat melalui LPLPO setiap bulan ↓ Petugas obat melaporkan LPLPO kepada kepala puskesmas dan Gudang		
G.	Hal – hal yang perlu diperhatikan	
H.	Unit Terkait	
I.	Dokumen Terkait	Resep Obat

J. Rekaman Historis

NO	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl

DAFTAR TILIK SOP

Nama Petugas :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Langkah – langkah Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Petugas menerima obat dari Gudang Farmasi dengan memeriksa keadaan obat yang diterima antara lain: kesesuaian jenis, jumlah, tanggal, kadaluarsa serta kondisi fisik obat.			
2.	Petugas obat menyusun obat ke dalam rak obat secara alfabetis untuk setiap bentuk sediaan			
3.	Petugas obat mengendalikan sirkulasi obat dengan mengikuti system FIFO dan FEFO			
4.	Petugas obat menyimpan obat Narkotika dan Psikotropika dalam lemari khusus.			
.	Petugas obat menyimpan sediaan cair dipisahkan dari sediaan padat..			
6.	Petugas obat menyimpan vaksin, dalam lemari pendingin melakukan kontrol suhu setiap hari.			
7.	Petugas obat mencatat semua obat yang diterima dan dikeluarkan ke dalam kartu stok obat sebagai kartu kendali persediaan			

8.	Petugas obat membuat laporan persediaan obat melalui LPLPO setiap bulan			
9.	Petugas obat melaporkan LPLPO kepada kepala puskesmas dan Gudang Farmasi Kab/Kota.			